

HUBUNGAN DISIPLIN WAKTU DENGAN KINERJA PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TATABA KEC. BUKO KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Suryanti kasim
Fredna J.M Robot
Rivelino Hamel

Program Studi Ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
Kasimaryanti@ymail.com

Abstract Health centers are the first level of public health services supervised by the District Health Office. Technically can coordinate with the District Hospital. Disciplinary clinic time can affect the performance of health services and may also affect the progress of the clinic. The **purpose** of this study was to determine the relationship of time to the discipline of health service performance. This study using **accidental sampling** method with a sample of 32 health workers in health centers. Data was collected through questionnaire to the performance of health care and observation sheet for future discipline. Furthermore, the data were analyzed with chi-square test with a significance level () 0:05. The **results showed** there is a relationship between the disciplines of time with the performance of health services with on-time category (good) = 10 (83.8%), timely (less good) = 2 (16.7%). While the discipline of time with kategoti slow (good) = 8 (40%), slow (less good) = 12 (60%). **Conclusion** of research findings that there is a significant association between the time the discipline of health care service performance value = 0.017 > 0.05, disciplined good time the better the performance of health services. **Advice** from expected results Tataba health workers in district health centers. Buko Banggai Island, can provide good service, can improve the quality of work and use the time well.

Keyword: Discipline Time, Performance Services.

Abstrak Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama yang dibina oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Secara teknis dapat berkoordinasi dengan RSUD Kabupaten. Disiplin waktu puskesmas dapat mempengaruhi kinerja pelayanan kesehatan dan dapat juga mempengaruhi kemajuan dari puskesmas. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin waktu dengan kinerja pelayanan kesehatan. Penelitian ini dengan menggunakan metode **accidental sampling** dengan sampel sebanyak 32 petugas kesehatan yang ada di puskesmas. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner untuk kinerja pelayanan kesehatan dan lembar observasi untuk disiplin waktu. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan () 0.05. **Hasil penelitian** menunjukkan ada hubungan antara disiplin waktu dengan kinerja pelayanan kesehatan dengan kategori tepat waktu (baik) = 10 (83.8%), tepat waktu (kurang baik) = 2 (16.7%). Sedangkan disiplin waktu dengan kategoti lambat (baik) = 8 (40%), lambat (kurang baik) = 12 (60%). **Kesimpulan** hasil penelitian bahwa ada hubungan yang bermakna antara disiplin waktu dengan kinerja pelayanan kesehatan value = 0.017 < 0.05, disiplin waktu yang baik semakin baik kinerja pelayanan kesehatan. **Saran** dari hasil penelitian diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan, dapat memberikan pelayanan yang baik, dapat meningkatkan kualitas kerja serta memanfaatkan waktu dengan baik.

Kata Kunci : Disiplin Waktu, Kinerja Pelayanan.

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan merupakan tanggung jawab dari kinerja petugas kesehatan itu sendiri yang di dalamnya menyangkut perencanaan kesehatan, yakni identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah kesehatan, menetapkan tujuan, rencana kerja atau rumusan kegiatan, menetapkan sasaran, susunan organisasi, rencana kegiatan, dan evaluasi (Alamsyah, 2012).

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik sehat, maupun sakit yang mencakup proses kehidupan manusia. Masalah kesehatan perlu diatasi bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sesuai dengan fungsi dan tujuan menuju sehat sejahtera (Fallen dan dwi, 2011).

Kinerja merupakan salah satu isu yang aktual saat ini. Hal tersebut sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan yang bermutu tinggi. Pelayanan kesehatan yang bermutu harus berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya. Keberhasilan yang dicapai dapat meningkatkan mutu pelayanan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dengan memperhatikan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat.

Disiplin waktu menentukan kualitas kerja dalam prioritas pelayanan kesehatan. Hal ini akan menjadi masalah jika penggunaan waktu yang kurang tepat tentunya pelayanan akan tertunda dan mencerminkan tenaga kesehatan belum semaksimal mungkin membantu dalam proses penyembuhan klien bahkan sebaliknya dapat menjadi masalah bagi kita sebagai profesi kesehatan dimata masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, dari jumlah petugas kesehatan yang hadir hanya mencapai 30% petugas kesehatan yang hadir tepat waktu, sedangkan 70% menunjuk pada hal yang sebaliknya. Hal ini tentunya menjadi masalah bagaimana mungkin jika pasien sudah menunggu dari waktu yang seharusnya klien mendapat pelayanan digunakan untuk menunggu petugas kesehatan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang "Hubungan Disiplin Waktu Dengan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional study* (studi potong lintang) dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada suatu saat tertentu (Setiadi, 2007). Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai kepulauan. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal yaitu sejak awal april sampai dengan pengolahan data pada pertengahan bulan juli 2013. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah petugas puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dengan jumlah 50 petugas puskesmas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Setiadi, 2007). Sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling, jumlah responden sebanyak 32. Pengambil responden yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut : Semua petugas

kesehatan yang ada di Puskesmas, Petugas kesehatan yang bersedia untuk diteliti, Petugas kesehatan yang hadir pada shift pagi. Kriteria eksklusi : Petugas kesehatan pada shift sore dan malam, Tidak sedang cuti.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembaran kuesioner dan observasi yang terdiri dari 10 item pertanyaan untuk lembar kuisoner untuk kinerja dan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan. Dalam mengukur Disiplin waktu petugas kesehatan, diperoleh melalui lembar observasi dengan menggunakan tabel yang terdiri dari 6 kolom yaitu mulai dari nomor, jabatan, jam datang, jam pulang, uraian kegiatan, dan keterangan. Dalam kegiatan pengamatan ini, peneliti mengamati pelayanan untuk mengetahui kesesuaian waktu apakah petugas puskesmas cepat ataukah lambat dalam memberikan pelayanan kesehatan. dalam melakukan penilaian kategori 1 (tepat waktu) < 5 menit, sedangkan kategori 2 (lambat) > 5 menit.

Pengukuran kinerja dapat diketahui melalui jawaban responden melalui kuesioner. Terdiri dari 10 pertanyaan, untuk menghitung kinerja pelayanan kesehatan menggunakan mean dengan rumus (nilai rata-rata : jumlah responden). Apabila total jawaban responden berada di atas nilai mean "28" maka dikategorikan bahwa kinerja pelayanan kesehatan baik, dan apabila di bawah nilai mean "28" maka dikategorikan bahwa kinerja pelayanan kesehatan masih kurang. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :Pemeriksaan kembali (*Editing*), Memberikan kode (*Coding*), Proses/ entri data (*proccessing*), Pembersihan data (*cleaning*).

Analisisa : univariat, bivariat. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan yakni uji *Chi-square* atau χ^2 untuk mengetahui hubungan Disiplin waktu

dengan kinerja pelayanan kesehatan terhadap klien/pasien dengan tingkat kemaknaan 95% ($=0,05$). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Penelitiakan mengajukan permohonan izin kepada instansi Puskesmas tempat penelitian dalam hal ini Puskesmas Tataba Kec.Buko KabupatenBanggai kepulauan.Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi sebagai berikut :*Informed Consent* (lembar persetujuan), *Anonimity* (tanpa nama), dan *Confidentiality* (kerahasiaan).

HASIL

Analisa univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur

Umur (tahun)	N	%
15-24	7	21,9
25-34	16	50,0
35-44	6	18,8
45-60	3	9,3
jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin.

Jenis kelamin	N	%
Laki-laki	13	40,6
Perempuan	19	59,4
jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan kategori latar belakang pendidikan

Pekerjaan	N	%
Perawat 15	46,9	
Bidan	7	21,9
Farmasi 2	6,2	
Kesmas 8	25,0	
jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan disiplin waktu.

Disiplin waktu	N	%
Baik	11	34,4
Kurang baik	21	65,6
jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan kinerja pelayanan kesehatan.

Kinerja	N	%
Baik	18	56,3
Kurang baik	14	43,7
jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2013

Analisa bivariat

Tabel 6. Hubungan Disiplin Waktu dengan Kinerja Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2013

Disiplin waktu	Kinerja pelayanan kesehatan						
	Baik	Kurang	Baik	Total	P		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	10	88,3	2	16,7	12	100	0,017
Kurang baik	8	40	12	60	20	100	
Jumlah	18	56,3	14	43,7	32	100	

Sumber : Data Primer 2013

Hasil uji Statistik menunjukkan nilai = 0.017. Hal ini menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari Alfa ($\alpha < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Disiplin Waktu dengan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan.

PEMBAHASAN

Disiplin waktu

Disiplin Waktu di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan Berdasarkan tabel 6, didapatkan bahwa jumlah kinerja petugas kesehatan yang kategori baik ada 12 petugas kesehatan dengan presentase 37,5%, sedangkan petugas kesehatan yang kategori kurang baik berjumlah 20 orang (62,5%). hal ini menunjukkan disiplin waktu petugas kesehatan masih kurang baik.

Hermanto 2010, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh persepsi mutu pelayanan kebidanan terhadap kepuasan pasien rawat inap kebidanan RSUD Dr. H. Soemarno Sostroadmodjo Bulungan Kalimantan Timur didapatkan belum sesuai harapan karena masih ada pernyataan tidak puas pasien/keluarga tentang pemeriksaan yang tidak tepat

waktu, lambatnya pemberian pelayanan atau pengobatan.

Kristanto 2009, dalam penelitiannya Disiplin dalam menggunakan waktu maksudnya, bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik karena waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dapat menggunakan waktu dengan baik.

Puskesmas tataba dalam hal disiplin waktu, keterlambatan petugas kesehatan dikarenakan berbagai alasan, diantaranya : kesibukan lain di luar dalam hal pelayanan, kesibukan dalam mengurus rumah tangga, jarak tempat tinggal, serta belum adanya sanksi yang tegas bagi yang terlambat.

Kinerja pelayanan kesehatan

Kinerja pelayanan kesehatan pada tabel 4 didapatkan kinerja pelayanan kesehatan di puskesmas tataba total responden 32. Kategori baik sebesar 56.3% dengan jumlah 18 orang, sedangkan kategori kurang baik sebesar 43,2% dengan jumlah 14 orang.

Indriani 2009, dalam penelitiannya pengaruh konflik peran ganda dan stress kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit didapatkan bahwa konflik yang peran ganda pekerjaan-keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap stress kerja. Konflik pekerjaan-keluarga dapat diukur melalui tekanan kerja, banyaknya tuntutan tugas, kurangnya kebersamaan keluarga, sibuk dengan pekerjaan, konflik komitmen dan tanggung jawab terhadap keluarga.

Reza 2010, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja bahwa Hasil analisis menunjukkan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hubungan disiplin waktu dengan kinerja pelayanan kesehatan

Penelitian di puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan

menunjukkan ada 32 responden diantaranya perawat berjumlah 15, bidan 7 orang, farmasi 2 orang, dan kesmas berjumlah 8 orang. Pada tabel 6 didapatkan tenaga kesehatan yang disiplin waktu baik dengan kategori kinerja kurang baik berjumlah 2 orang (16,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kedatangan yang tepat waktu namun belum melakukan pekerjaan dalam pelayanan sementara pasien sudah ada. Pada tabel 6 juga didapatkan petugas kesehatan yang disiplin waktu kurang baik dengan kategori kinerja baik ada 8 orang (40%). Hal ini karena pelayanan kepada pasien yang baik walaupun petugas kesehatan sudah terlambat, petugas kesehatan tersebut langsung memberikan pelayanan kepada pasien (caring).

Yulhantoro 2002, dalam penelitiannya bahwa waktu standar berpengaruh positif terhadap disiplin kerja. Dalam kaitannya dengan beban kerja, jumlah pegawai dan waktu standar seyogianya dapat disesuaikan dengan latar belakang pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan adalah dipedomannya waktu standar dan normal pada setiap pekerjaan.

Kinerja pelayanan kesehatan yang baik dipengaruhi oleh disiplin waktu yang baik. Sebaliknya, jika disiplin waktu yang kurang baik, dapat mempengaruhi kinerja pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin waktu petugas kesehatan yang masih kategori kurang baik dalam pelayanan kesehatan lebih banyak daripada petugas kesehatan yang kategori baik. Berdasarkan tabel silang yang didapatkan, disiplin waktu baik dengan kategori kinerja pelayanan kesehatan baik ada 10 orang (83,3%). Sedangkan disiplin waktu kurang baik dengan kategori kinerja kurang baik ada 12 orang (60%). Dilihat dari hasil penelitian, walaupun disiplin waktu petugas kesehatan sudah kategori baik namun kinerja masih kategori kurang baik, sementara petugas kesehatan yang kategori kurang baik, namun kinerjanya baik. Faktor lainnya

seperti umur, jenis kelamin, dan pekerjaan dapat pula mempengaruhi kinerja pelayanan kesehatan.

Urian di atas tentunya menjadi suatu masalah jika kinerja pelayanan kesehatan kepada pasien oleh petugas kesehatan belum dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Kinerja pelayanan kesehatan yang masih kurang baik dinilai dari disiplin waktu, yaitu rentang waktu datang sampai pulang petugas kesehatan yang masih kurang atau dapat dikatakan petugas kesehatan yang sudah datang terlambat, pulang sebelum waktunya. Sementara disiplin waktu yang baik dengan kategori baik ini dilihat dari kesesuaian jam datang petugas kesehatan dengan jam pulang dengan rentang waktu 6 jam. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan yang baik, diperlukan disiplin waktu yang baik pula.

Kualitas pelayanan kesehatan ditingkatkan sesuai harapan pasien melalui upaya perbaikan yang menyangkut masalah fasilitas, prosedur, dan aspek teknis lainnya (Rinaldy, 2005). Hasil penelitian yang didapatkan, walaupun disiplin waktu petugas kesehatan dinilai baik, namun kinerja pelayanan kesehatan masih ada dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan kepedulian terhadap pekerjaan yang masih kurang, keterbatasan sarana dan prasarana puskesmas yang belum memadai.

PENUTUP

Simpulan

Disiplin waktu di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan dinilai baik disesuaikan dengan kedatangan yang tepat waktu 07.15 atau toleransi 07.30 dan pulang pada jam 14.00 atau toleransi 13.30, Kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan secara umum baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara disiplin waktu dengan kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah D, 2012. *Manajemen Pelayanan kesehatan*, Nuha Medika; Yogyakarta.

Fallen dan Dwi K, 2011. *Keperawatan komunitas*, Nuha medika ; Yogyakarta.

Kristanto D, 2009. *hubungan pemberian reward ucapan terima kasih denga kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang*.[Http://undip.ac.id/G2B308009_file.pdf](http://undip.ac.id/G2B308009_file.pdf). Diakses pada tanggal 21 juli 2013.

Hermanto D, 2010. *Pengaruh Persepsi Mutu Pelayanan Kebidanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Kebidanan RSUD Dr. H. Soemarno Sostroadmodjo*.eprints.undip.ac.id/2347/1/Dadang-Hermanto.pdf. Diakses pada tanggal 23 juli 2013.

Indriani A, 2009. *Eprints.undip.ac.id/16657/1/AZAZA H_INDRIANI.pdf*. Diakses pada tanggal 23 juli 2013.

Kristanto D, 2009. *hubungan pemberian reward ucapan terima kasih denga kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang*.[Http://undip.ac.id/G2B308009_file.pdf](http://undip.ac.id/G2B308009_file.pdf). Diakses pada tanggal 21 juli 2013.

Reza RA, 2010. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT sinar santosa perkasa banjar negara*.[Eprints.undi.ac.id.skripsi.pdf](http://eprints.undi.ac.id/skripsi.pdf). Diakses pada tanggal 23 juli 2013.

Rinaldy, 2005. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*.yogyakarta ; Nuha Medika.

Setiadi, 2007. *Konsep dan penulisan riset keperawatan*, graha ilmu ;yogyakarta.

Yulhantoro E, 2002. *eprints.undip.ac.id/97561/1/2002 MM1165.pdf*. Diakses pada tanggal 23 julli 2013.